

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

1.1.1 Proses Pengembangan Media Digital *Mobile Learning* di PAUD Dalam Tema Alam Semesta Subtema Perkotaan dan Pedesaan

Dalam proses mengembangkan media pembelajaran digital, diperlukan haluan atau garis besar pengembangan media, sehingga dalam pengembangan media tersebut dalam terselesaikan dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, proses ini menitikberatkan terhadap kesesuaian antara materi dan kompetensi dasar yang ada dalam satuan pendidikan PAUD. Kemudian pengembangan media pembelajaran tersebut, menitikberatkan terhadap keberadaan urgensinya dari media, sehingga dengan adanya media tersebut dapat membantu terlaksananya pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik anak usia dini. Dengan demikian, dengan berlandaskan pendidikan dan pembelajaran abad 21, yang memerlukan kehadiran media pembelajaran digital, dimungkinkan dapat menjebatani peserta didik berkembang baik kognitif, afektif, psikomotorik baik halus maupun kasarnya.

1.1.2 Implementasi Pengembangan Media Digital *Mobile Learning* di PAUD Dalam Tema Alam Semesta Subtema Perkotaan dan Pedesaan

Dalam implementasi media pembelajaran digital *mobile learning* ini, menitikberatkan terhadap bagaimana mengoperasionalkan hasil media yang dibuat. Dengan kata lain, dalam implementasi ini, peneliti dan guru serta peserta didik, secara bersamaan mencoba atau menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, peserta didik menggunakan media digital tersebut dibantu dengan guru, untuk mengerti dan memahami isi atau materi yang disajikan. Dengan demikian, selain hasil pengetahuan dan pemahaman yang diinginkan dari peserta didik, disamping itu pun media pembelajaran digital ini memungkinkan peserta didik termotivasi dan menggugah rasa ingin tahunya.

1.1.3 Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap Media Digital *Mobile Learning* di PAUD Dalam Tema Alam Semesta Subtema Perkotaan dan Pedesaan

Media pembelajaran digital mobile learning yang telah dihasilkan mendapat respon yang positif baik dari ahli, guru dan peserta didik, sehingga hasil itu dapat terlihat dari penilaian skala likert yang dipakai oleh peneliti. Selain itu, dengan adanya wawancara yang diberikan terhadap guru, dapat disimpulkan bahwa guru merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran digital tersebut. Karena dengan adanya media tersebut guru merasa terbantu dalam menyampaikan pesan yang tidak bisa disampaikan

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media yang dilakukan ini diharapkan dapat berimplikasi terhadap peran dan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mempermudah proses pembelajaran, sehingga media pembelajaran digital mobile learning dalam tema alam semesta dan subtema perkotaan dan pedesaan ini membuat peserta didik semakin berkembang dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, sekolah dan guru harus bisa mengembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi zaman abad 21 ini, yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, sehingga teknologi tidak hanya dipandang sebagai aspek negatif dalam kehidupan peserta didik, akan tetapi teknologi mempunyai peran dan fungsi dalam pendidikan dan pembelajaran yang baik untuk masa depan.

1.3 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Media pembelajaran yang dibuat dapat digunakan dalam proses pembelajaran hal ini atas dasar penilaian para ahli dan uji coba pengguna kepada guru dan peserta didik. Selanjutnya guru dapat menggunakan media untuk membantu proses pembelajaran dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, seluruh stake holder yang berada dalam lingkungan peserta didik harus mampu untuk menelisik lebih kritis, sehingga media pembelajaran tersebut dapat dijadikan sebagai proses penyaluran penyampaian pembelajaran yang efektif dan memberikan dampak positif bagi peserta didik

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, media pembelajaran digital mobile learning hanya dilakukan di satu sekolah melalui ujicoba terhadap guru dan peserta didik di Sekolah Alam SKCL Jatinangor-Sumedang. Oleh karena itu, diperlukan ujicoba media pembelajaran digital mobile learning secara lebih luas untuk melihat sejauh mana peserta didik dapat mengenal dan memahami pembelajaran perkotaan dan pedesaan beserta isinya. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat mengoreksi dan mengembangkan media pembelajaran digital yang sudah ada, dengan kontruksi yang lebih menarik dan muatan materi-materi yang lebih baik lagi.